

## Wisatawan Harus Pakai Masker

**KARANGANYAR (KR)** - Petugas gabungan bersama relawan menggelar razia masker di pintu masuk jalur wisata Tawangmangu, Senin (1/6). Wisatawan diingatkan agar memakai masker. Jika menolak, petugas terpaksa memintanya berbalik arah. Camat Tawangmangu, Rusdiyanto menyayangkan sikap para pengunjung wisata yang terkesan abai protokoler kesehatan.

Banyak pengendara mobil dan sepeda tidak memakai masker, bahkan mereka berkerumun di sudut-sudut keramaian sepanjang Pasar Tawangmangu sampai bundaran HI dan Cemoro Kandang. Meski tempat wisata masih tutup, warga luar kota itu ingin menikmati suasana sejuk pegunungan. "Hari Minggu terjadi lonjakan lalu lintas di Tawangmangu. Penyekatan dilakukan di tiga titik keramaian. Yakni di perbatasan Sumokado, Pasar dan Terminal Tawangmangu, serta Cemoro Kandang yang berbatasan dengan Jawa Timur," jelas Rusdiyanto. (Lim)-a

## Belajar di Rumah Diperpanjang

**SRAGEN (KR)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sragen melalui Dinas Pendidikan setempat kembali memperpanjang masa belajar di rumah bagi siswa PAUD hingga SMP, karena imbas pandemi Covid-19. Masa belajar di rumah yang awalnya diputuskan berakhir 29 Mei 2020, diperpanjang hingga 20 Juni 2020. "Kebijakan ini merupakan upaya memutus mata rantai persebaran virus Korona di wilayah Sragen," kata Kepala Dinas Pendidikan Sragen, Suwardi, Senin (1/6).

Menurut Suwardi, perpanjangan masa belajar di rumah di Sragen dilakukan karena situasi belum normal. Sampai saat ini Dinas Pendidikan Sragen sudah tiga kali melakukan perpanjangan masa belajar di rumah. Pada 20 Juni 2020 mendatang, siswa dijadwalkan menerima rapor hasil pembelajaran semester. Pembagian rapor dilakukan dengan sistem online. Dijadwalkan, siswa masuk sekolah pada tahun ajaran baru 13 Juli 2020. (Sam)-a

## Kota Tegal Dilanda Air Rob

**TEGAL (KR)** - Sepanjang wilayah tepi pantai Kota Tegal dilanda air rob, menyebabkan perkampungan warga banjir serta sejumlah tambak ikan meluap. Hal itu terjadi setelah hujan lebat mulai sekitar pukul 19.00 hingga larut malam, Senin (1/6). Air laut meluap menggenangi wilayah perkampungan, khususnya di tepi laut di wilayah Kelurahan Muarareja, Tegalsari, Kecamatan Tegal Barat, juga di wilayah Kelurahan Mintaragen, Panggung, Kecamatan Tegal Timur.

Menurut beberapa warga Kelurahan Muarareja dan Martoloyo, air laut sempat meluap ke daratan mulai sekitar pukul 21.00, diawali angin kencang dan hujan lebat serta petir. Ketinggian air rob di wilayah Martoloyo rata-rata mencapai sekitar 15-30 sentimeter, bahkan ada rumah yang kemasukan air. "Akibat banjir, aktivitas warga sempat terganggu karena air rob mulai meninggi sore hari sekitar pukul 16.00," ujar Suharno, petugas BPBD setempat. (Ryd)-a

# Perajin Tahu Peduli Dampak Covid-19

**BANYUMAS (KR)** - Perajin tahu di Desa Kalisari Cilongok Banyumas membantu warga yang dikarantina karena terdampak Covid-19 dengan memberikan 4.000 potong tahu.

Penyerahan bantuan dilakukan Selasa (2/6) kepada Bupati Banyumas Ahmad Husein dan Ketua Tim Penggerak PKK Banyumas Ny Erna Husein.

Bantuan tersebut diperuntukkan warga yang sedang menjalani isolasi dan tempat karantina desa.

Bupati Banyumas Ahmad Husein merasa terharu dengan bantuan yang diberikan oleh para pengrajin tahu.

"Pengrajin tahu bukan orang yang berlebihan, bukan orang yang kaya raya, biasa saja, hidup sejawarnya. Namun di tengah kesukahan ini, masih bisa berbagi dengan orang lain," kata Ahmad Husein.

Perwakilan perajin tahu Desa Kalisari Purwanto mengatakan bantuan sebelumnya sudah diberikan untuk warga yang dikarantina di GOR Satria, beberapa waktu lalu.

Namun karena pihaknya sering melihat Ketua Tim Penggerak PKK berkunjung dan memberi bantuan kepada warga Banyumas yang terdampak Covid-19, pihaknya menyerahkan kepada bupati dan ibu untuk didistribusikan.

"Meski kami juga terdampak Covid-19, kami tetap berempati kepada warga lain yang juga terdampak," ungkapnya.

Purwanto menambahkan bahwa masih banyak warga yang lebih membutuhkan. Maka dia mengajak teman-teman perajin dan UMKM lain bisa ikut

saling berbagi untuk bersama-sama membantu Pemerintah Kabupaten Banyumas dalam penanganan Covid-19.

Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Banyumas, Ny Erna Husein setelah menerima tahu langsung mendistribusikan bantuan kepada warga di

Desa Sokawera Kecamatan Cilongok dan Tipar Kecamatan Ajibarang, yang sedang menjalani karantina.

"Ini langsung kami distribusikan di Desa Sokawera. Alhamdulillah ada bantuan dari beberapa lembaga, kami berteima kasih," tandasnya. (Dri)-a



Bupati Banyumas Ahmad Husein menerima tahu dari perajin tahu Desa Kalisari untuk warga lain yang terdampak Covid-19.

## Persit Kodim 0707 Bagikan Bantuan

**WONOSOBO (KR)** - Persatuan Istri Prajurit (Persit) Khartika Candra Kirana (KCK) Kodim 0707 Wonosobo membagikan bantuan dari Ketua Umum Persit KCK Mabes

TNI Ny Hetty Andika Perkasa kepada warga terdampak virus Korona (Covid-19), terutama bagi para lansia dan anak-anak yatim di panti asuhan. Ketua Persit KCK Ko-

dim 0707 Wonosobo Ny Pujiati Wiwid Wahyu Hidayat, Selasa (2/6), mengungkapkan bantuan dari Ketua Umum Persit tersebut langsung diserahkan ke rumah-rumah para lansia kurang mampu yang terdampak Covid-19. Juga disalurkan di sejumlah panti asuhan anak-anak yatim di Wonosobo.

Selain diikuti jajaran pengurus Persit Wonosobo, penyerahan bantuan juga dikawal langsung Dandim 0707 Wonosobo Letkol Czi Wiwid Wahyu Hidayat beserta jajarannya.

Selain menyerahkan bantuan, dalam aksi sosial ini juga dilakukan sosialisasi protokol kesehatan untuk mencegah penularan Covid-19. (Art)-a



Ketua Persit Kodim 0707 Wonosobo menyerahkan bantuan untuk warga terdampak Covid-19.

## KETAHANAN PANGAN DI TEMANGGUNG Aman Sampai Akhir Tahun

**TEMANGGUNG (KR)** - Ketahanan pangan warga di Kabupaten Temanggung dalam kondisi normal berdasar perhitungan akan aman hingga akhir tahun. Pemkab setempat terus mendorong warga untuk menanam komoditas pendukung ketahanan pangan sebagai antisipasi jika pandemi Covid-19 tidak juga selesai.

Ketua I Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GT-PP) Covid-19 Kabupaten Temanggung, AKBP Muhammad Ali mengatakan, panen raya padi di Kabupaten Temanggung beberapa bulan terakhir cukup baik dan akan mampu bertahan hingga akhir tahun.

Menurutnya, Polri dan TNI siap membantu petani dalam penguatan ketahanan pangan. Pada masa pandemi yang sangat diperhatikan adalah ketahanan pangan dan kecukupan gizi.

Bupati Temanggung Al Khadziq membenarkan Pemkab, Polri dan TNI telah menjalin sinergitas dalam penghadapi dan penanganan Covid-19, terutama untuk mewujudkan ketahanan pangan. "Kami juga menyiapkan menganggarkan untuk penanaman 1.000 hektare lahan padi, sehingga diharapkan ketahanan pangan makin mantap," tandasnya. (Osy)-a

# HUKUM

## Transaksi di SPBU, Pengguna Sabu Dibekuk

**BANTUL (KR)** - Tim Opsnal Satuan Narkoba Polres Bantul dipimpin Kanit Iidik 1 Ipa Suharyanta, berhasil membekuk tersangka penyalahgunaan narkoba di Banguntapan Bantul. Dalam kasus tersebut, petugas menyita barang bukti serbuk kristal yang ditengarai sabu seberat 0,60 gram.

Kapolres Bantul AKBP Wachyu Tri Budi Sulistiyono SIK MH didampingi Kasat Narkoba Polres Bantul, Iptu Ronny Prasadena SIK, Selasa (2/6), menjelaskan terbongkarnya kasus tersebut berawal adanya informasi dari masyarakat jika SPBU Ringroad Selatan Singsaren Banguntapan Kabupaten Bantul akan ada transaksi narkoba jenis sabu.

Berbekal informasi tersebut petugas kemudian melakukan penyelidikan. Menjelang tengah malam anggota Satuan Narkoba Polres Bantul berhasil membekuk seorang laki-laki yang diduga penyalahgunaan narkoba jenis sabu. Dalam kasus tersebut tersangka berinisial As warga Yogya berhasil diamankan.

Malam itu, petugas mencurigai mobil sedang mengisi bahan bakar di SPBU. Sedang sopir mobil turun dan berjalan menghampiri seorang pengendara sepeda motor. Pengendara motor kemudian menyerahkan sesuatu kepada orang yang turun dari mobil. Setelah barang berpindah tangan pengendara motor bergegas pergi.

Kemudian mobil dihentikan petugas dan sopir diminta turun. Menyadari kejahatannya terendus petugas, sopir terlihat melempar sesuatu keluar mobil.

Setelah diambil, barang itu ternyata bungkus kecil yang dilabkan warna coklat berisi balutan tisu dan satu buah plastik klip bening berisi serbuk kristal diduga sabu.

Malam itu tersangka dan barang bukti dibawa ke Polres Bantul untuk pemeriksaan lebih lanjut. Tersangka dijerat Pasal 112 ayat (1) UU RI No 35 tahun 2009 tentang narkotika dengan ancaman pidana penjara paling singkat empat tahun, paling lama 12 tahun. (Roy/Hrd)-a

## BURON SELAMA 8 TAHUN 3 DPO Kasus Persetubuhan Anak Ditangkap

**YOGYA (KR)** - Tiga terpidana yang masuk Daftar Pencarian Orang (DPO) karena terlibat kasus persetubuhan terhadap Mawar (nama samaran) anak di bawah umur, ditangkap Tim Intel Kejati DIY dan Kejari Bantul.

Selanjutnya ketiga terpidana dimasukkan ke Rutan Bantul untuk menjalani putusan Mahkamah Agung (MA).

Kajari Bantul, Zuhandi SH MH, mengungkapkan ketiga DPO itu meliputi Didi (29), Bambang (29) dan Dodot (31) warga Bantul. Untuk terpidana Dodot ditangkap pada 28 Mei 2020, sedangkan dua terpidana lainnya kemarin.

"Ketiga tersangka sudah berhasil kami tangkap se-

gi Yogya membebaskan terpidana.

Sedangkan di tingkat kasasi, MA menjatuhkan pidana masing-masing 3 tahun dan denda Rp 60 juta subsider 1 bulan ku-

rungan.

"Ketiga terpidana sempat dibebaskan atas putusan Pengadilan Tinggi. Namun putusan MA, mereka kembali dipenjara," jelasnya. (Sni)-f



Terpidana Dodot saat ditangkap Tim Intel Kejati dan Kejari Bantul.

## PENJAMBRET BERHASIL DITANGKAP

## Pertahankan Tas, Korban Terseret 10 Meter

**SLEMAN (KR)** - Tak punya penghasilan setelah dipecat dari pekerjaannya, menjadi alasan HY (23) untuk berbuat kejahatan.

Pria warga Turi Sleman itu menjambret tas milik Ela Fitri (21) warga Turi Sleman yang sedang mengendarai motornya di Jalan Turi Km 1,5 Dusun Blunyah, Trimulyo Sleman pukul 07.30.

Meski-pun terjadi saat puasa tepatnya Rabu (16/5), namun jejak pelaku berhasil diungkap unit Reskrim Polsek Sleman.

Kapolsek Sleman AKP Iriwiantoro SH didampingi Kanit Reskrim Iptu Eko Haryanto, Selasa (2/6), menjelaskan pelaku memepet korban yang berkendara motor seorang diri. Setelah itu, HY berusaha merampas tas milik korban yang saat itu hendak berangkat kerja.

Korban berusaha mempertahankan tasnya sehingga terseret hingga 10 meter dari lokasi kejadian, kemudian terjatuh. Korban berhasil mempertahankan tasnya, hanya saja mengalami luka cukup parah yaitu pada bagian kaki, tulang punggung

dan tangan. Setelah itu, korban melapor ke Polsek Sleman yang ditindaklanjuti penyelidikan.

Dari keterangan korban, polisi mengidentifikasi ciri-ciri pelaku. "Saat beraksi, pelaku memakai celana pendek dan kaos lengan pendek sehingga tato yang

ada di tangan dan kakinya terlihat. Dari keterangan itulah, kami berhasil mengidentifikasi pelaku dan menangkap di rumah kontrakan daerah Caturharjo Sleman," urai Kapolres.

Diungkapkan, HY sengaja mencari sasaran pagi hari, usai mengantar istrinya bekerja. Menurut HY, ia nekat menjambret lantaran sudah tiga bulan tidak mempunyai penghasilan setelah dipecat dari tempatnya bekerja efek Covid-19. Padahal, ia harus memberikan nafkah kepada istri dan satu anak tirinya. Diduga, selama tiga bulan tanpa penghasilan itulah, HY sudah beberapa kali melakukan aksi serupa.

Hanya saja, para korban tidak melapor sehingga petugas mengalami kesulitan melacak keberadaan para korban. (Ayu)-a



AKP Iriwiantoro meminta keterangan HY yang sudah berstatus tersangka dan ditahan.



Pelaku Sup menjalani pemeriksaan.

**BANYUMAS (KR)** - Petugas Unit Reskrim Polsek Ajibarang Banyumas, berhasil meringkus Sup (32) warga Desa Karangrau Sokaraja karena terlibat kasus pencurian sepeda motor. Sup diringkus di Pasar Cilongok saat sedang nongkrong.

Kapolsek Ajibarang, AKP Wawan Dwi Leksono,

Senin (1/6), menjelaskan Sup sebelumnya mencuri sepeda motor Honda Beat milik Sobirin (43) di Desa Banjarasari Ajibarang. "Pelaku mencuri sepeda motor dalam kondisi kunci masih menancap di sepeda motor," jelasnya.

Polisi yang mendapat laporan kejadian itu terus melakukan penyelidikan.